

Komodifikasi Hadis Hijrah dalam Akun Media Sosial Komunitas Kajian Musawarah

Muh. Rizaldi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: 21205032046@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Hadiths on hijrah when presented in the form of content on social media have shifted their function from a religious basis to a commercial one. The Musawarah (Muda Sakinah Mawaddah Warahmah) study community account becomes an icon that draws the meaning of the hadith about hijrah to support the implementation of religious events and marketing of merchandise products sold. This paper intends to examine the phenomenon of commodification of hadith about hijrah in the social media accounts of the Musawarah study community. There are at least two questions raised in this article. 1) How is the discourse of hijrah hadiths in the social media accounts of the Musawarah Study community. 2) How are the forms of commodification of hijrah hadiths in the social media accounts of the Musawarah Study community. In answering these questions, this research will use the theory of the intersection of religion and media by Irwan Abdullah and Roland Barthes' semiotic theory. This study concludes that, the construction and distinction in the transmission of the meaning of the hijrah hadith becomes the basic foundation for the commodification of the hijrah hadith. At least three forms of commodification of the hijrah hadith were found. First, the commodification of hijrah hadith with the commercialization of hijrah fest event tickets. Second, the commodification of the hadith of hijrah with the commercialization of open sharia business stand services in the hijrah fest event. Third, the commodification of the hadith of hijrah by launching a sharia business with the narrative content of the hadith about hijrah. These three forms occur as a result of the process of symbolizing religion on social media which causes religion to no longer be imprissant in the human body but appears in lifestyle and entertainment codes that turn religion into a consumption process.

Keywords: *Commodification, Hijrah, Social Media, Musawarah*

Abstrak

Hadis-hadis hijrah ketika dihadirkan dalam bentuk konten di media sosial ternyata mengalami pergeseran fungsi dari basis keagamaan ke arah yang

ISSN: 2987-6427

Al-Bayan: Journal of Hadith Studies

Volume 2, No. 1, Januari 2023, pp. 25-50

bersifat komersial. Akun komunitas kajian Musawarah (Muda Sakinah Mawaddah Warahmah) menjadi icon yang menarik makna hadis tentang hijrah untuk mendukung pelaksanaan efent keagamaan dan pemasaran *merchandise* produk yang dijual. Tulisan ini bermaksud untuk mengkaji tentang fenomena komodifikasi hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas kajian Musawarah. Setidaknya terdapat dua pertanyaan yang diajukan dalam artikel ini. 1) Bagaimana wacana hadis-hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah. 2) Bagaimana bentuk-bentuk komodifikasi hadis-hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah. Dalam menjawab pertanyaan itu, penelitian ini akan menggunakan teori persinggungan agama dan media oleh Irwan Abdullah dan teori semiotika Roland Bartes. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, adanya konstruksi dan distingsi dalam transmisi pemaknaan hadis hijrah menjadi pijakan dasar terjadinya komodifikasi hadis hijrah. Setidaknya ditemukan tiga bentuk komodifikasi hadis hijrah. Pertama, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi tiket event hijrah fest. *Kedua*, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi open jasa stand bisnis syari'ah dalam event hijrah fest. *Ketiga*, komodifikasi hadis hijrah dengan launching bisnis syari'ah dengan muatan narasi hadis tentang hijrah. Ketiga bentuk tersebut terjadi sebagai akibat dari adanya proses simbolisasi agama di media sosial yang menyebabkan agama tidak lagi menjadi *imprissant* dalam tubuh manusia tapi tampil dalam kode-kode gaya hidup dan hiburan yang mengubah agama menjadi proses konsumsi.

Kata Kunci: *Komodifikasi, Hijrah, Media Sosial, Musawarah*

PENDAHULUAN

Hadis-hadis hijrah ketika dihadirkan dalam bentuk konten di media sosial ternyata mengalami pergeseran fungsi dari basis keagamaan¹ ke arah yang bersifat komersial. Akun komunitas kajian Musawarah (Muda Sakinah Mawaddah Warahmah) menjadi icon yang menarik makna hadis tentang hijrah untuk mendukung pelaksanaan efent keagamaan dan pemasaran *merchandise* produk yang dijual.² Hal ini dibuktikan dari beberapa postingan yang tampak

¹Hadis Nabi secara umum berfungsi sebagai sumber hukum Islam yang memiliki posisi sebagai *bayān* (penejelas) atas al-Qur'an. Dalam hal ini yang dijelaskan ialah al-Qur'an yang posisinya lebih tinggi. Olehnya, eksistensi dan keberadaan hadis tergantung pada eksistensi al-Qur'an. Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam," *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (September 29, 2020): 213.

²Pergeseran fungsi hadis dari bais keagamaan ke arah yang bersifat komersial menjadi sesuatu yang lumrah terjadi. Nasaruddin Umar mencontohkan terkait hadis keutamaan madu—*al-Asal da'u kull*

dibumbui dengan caption dan tagar yang berkaitan dengan hadis hijrah untuk mempromosikan event keagamaan dan prodak *merchandise* komunitas. Realitas demikian dapat dipahami sebab hadis yang terkodifikasi dalam sejumlah kitab sumber tidaklah bicara dengan sendirinya melainkan manusialah yang bicara atas nama hadis Nabi.³ Terlebih di era multimedia yang oleh Irwan Abdullah dikatakan, bahwa penyampaian pesan agama — termasuk hadis Nabi — tidak lagi didasarkan pada keberadaan tokoh agama melainkan pada saluran komunikasi dalam berbagai bentuk yang lebih konvergen.⁴ Penggunaan hadis untuk mendukung pelaksanaan event dan pemasaran barang membuktikan adanya pergeseran fungsinya dari basis keagamaan ke arah yang bersifat komersial (komodifikasi hadis).

Studi atas fenomena komodifikasi hadis hijrah dalam akun Instagram komunitas Kajian Musawarah luput dari perhatian para sarjana dan peneliti. Kajian yang selama ini berkembang menyoal isu komodifikasi hadis dapat diklasifikasikan sebagai berikut: komodifikasi hadis dalam film Islami⁵; Komodifikasi hadis pada *Online Shop* di Instagram⁶; komodifikasi hadis dalam

dain dawa'—yang oleh pedagang salah satu pasar di Timur Tengah di jadikan sebagai nilai jual untuk melariskan dagangannya. Selengkapnya lihat, Nasaruddin Umar, “Politisasi Ayat dan Hadis,” *Media Indonesia*, accessed April 12, 2023, <https://mediaindonesia.com/opini/157480/politisasi-ayat-dan-hadis>. Dalam kaitannya dengan pergeseran pemaknaan hadis hijrah untuk wilayah gerakan sosial, menurut Garwan setidaknya terdapat dua pandangan, yakni yang sepakat dengan argumen hal itu tidak dapat terhindarkan di era modernisasi dan yang tidak sepakat dengan argumen dapat menjauhkan dari makna hijrah yang sebenarnya. Lihat, Muhammad Sakti Garwan, “Shifting Meaning Of The Hijrah Hadith In Economic Consideration On Social Media,” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 21, no. 2 (July 29, 2020): 61.

³ Mujiburohman, “Dinamika Penggunaan Hadis Oleh Sahabat Nabi” (Tesis-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 2-3.

⁴ Irwan Abdullah Irwan Abdullah, “Di Bawah Bayang-Bayang Media : Kodifikasi, Divergensi, Dan Kooptasi Agama Di Era Internet,” *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 12, no. 2 (December 1, 2017): 118.

⁵ Riset ini dilakukan oleh Ahmad Zaini dalam disertasinya “Komodifikasi Nilai Islam dalam Film Indonesia Bernuansa Islami”. Dari ketika film yang dijadikan sebagai objek penelitian, disimpulkan bahwa film Ketika Cinta Bertasbih dan Laskar pelangi berhasil menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai komoditi, adapun film Mencari Hilal belum berhasil menyita perhatian para pencinta film. Selengkapnya lihat, Ahmad Zaini, “Komodifikasi Nilai Islam dalam Film Indonesia Bernuansa Islami; Telaah Terhadap Film Laskar Pelangi, Ketika Cinta Bertasbih 1 & 2 dan Mencari Hilal” (Disertasi-UIN Walisongo Semarang, 2019), 1-272.

⁶ Irfa' Amaliya dalam penelitian tesisnya menyimpulkan bahwa, terdapat beberapa *online shop* yang melakukan komodifikasi nilai-nilai al-Qur'an dan hadis yakni; Aniyya, Elzatta dan Azmeela dengan cara visualisasi konten bersisi narasi al-Qur'an dan Hadis sebagai alat promosi prodak mereka. Selengkapnya lihat, Irfa' Amalia, “Komodifikasi Ajaran al-Qur'an dan Hadis Pada *Online Shop* Pakaian Muslim di Instagram” (Tesis- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 1-65.

efent keagamaan⁷; Komodifikasi hadis dalam pengelolaan sumber daya alam⁸. Beberapa studi tersebut belum ada yang menempatkan kajian komodifikasi hadis hijrah dalam akun Instagram Kajian Musawarah. Adanya pergeseran fungsi hadis ke arah yang bersifat komersial dalam akun komunitas yang notabene diikuti oleh para artis kondang agamis—hijrah—penelitian ini menemukan signifikasinya untuk ditelaah lebih jauh.

Tulisan ini sebagai respon atas studi yang telah ada dengan mengisi kekosongan ruang kajian yang belum disentuh oleh studi-studi sebelumnya. Fokus kajian dalam penelitian ini ialah mengkaji secara mendalam terkait fenomena komodifikasi hadis hijrah dalam wacana keagamaan komunitas Kajian Musawarah. Sejalan dengan itu, terdapat dua pertanyaan yang diajukan; (1) Bagaimana wacana hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah. (2) Bagaimana bentuk-bentuk komodifikasi hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah. Kedua pertanyaan tersebut akan menjelaskan topik kajian yang diangkat dalam artikel ini.

Penulis berargumen bahwa, pergeseran fungsi hadis—hijrah—dalam akun komunitas Kajian Musawarah ke arah yang bersifat komersial didasarkan pada adanya kontruksi dan distingsi pemaknaan hadis hijrah personil Kajian Musawarah. Hal ini terjadi sebagai konsekuensi logis dari upaya perlawanan mereka atas stigma mengatif dari publik yang beranggapan bahwa, mereka tidak akan lagi bisa eksis dengan identitas barunya (*life style* muslim/muslimah yang taat). Perlawanan dilakukan dengan menunjukkan bahwa, mereka tetap bisa eksis dan bahkan bisa lebih naik daun dengan identitas baru tersebut melihat tingginya minat tren hijrah di Indonesia. Selain itu, juga sebagai akibat dari adanya motif politik-ekonomi yang dimainkan oleh para selebritas hijrah. Motif ini dilakukan dengan labelitas ekonomi-syrah yang diaktualisasikan dengan bentuk yang beragam; melaksanakan event-event keagamaan dengan tarif tiket tertentu; open stand bisnis dalam event keagamaan dengan patokan harga tertentu; merintis bisnis syari'ah seperti jual hijab, celana sirwal, makanan halal, gamis dan yang lainnya dan open jasa paid promote dan atau endorse prodak besar yang berlabelkan Islam.

⁷Hari Putra dalam tesisnya menyimpulkan bahwa, hijrah fest merupakan sebuah akun gerakan dakwah yang mempunyai orientasi khusus terhadap potensi ekonomi atau menciptakan komoditi baru yang diambil melalui teks hadis Nabi saw. Lihat, Hari Putra Z, "Komudifikasi Hadis dalam Hijrah Fest" (Tesis-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 1-184.

⁸ Nurma Khusna Khanifa, "Kajian Hadis-Hadis Tentang Komodifikasi Air Perspektif Hermeneutika Maqâsidî Al- Syâtibî," *Jurnal al-Fath* 15, no. 2 (2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang komodifikasi hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah dipilih dengan berdasar pada kompleksitas fenomena komodifikasi hadis dan absensi studi sebelumnya. Melihat keterlibatan subyek dan objek penelitian, artikel ini tergolong dalam jenis penelitian basis kepustakaan menggunakan metode dekskriptif-kualitatif dengan paradigma kritis. Sebagaimana tema yang dipilih, subjek penelitian yang akan mewarnai diskusi dalam artikel ini ialah para selebriti hijrah yang tergabung dalam komunitas Kajian Musawarah. Sedangkan, yang menjadi objek penelitian ialah akun media sosial komunitas Kajian Musawarah.

Penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama yakni sumber primer dan sumber sekunder. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari dua platform media sosial yakni YouTube dan Instagram. Dalam platform Instagram terdapat tiga akun yang dijadikan sebagai sumber data primer yakni akun @kajianmusawarah; @musawarah.merchandise dan akun @hijrahfest. Sedangkan dalam akun YouTube yang menjadi sumber data primer ialah akun @kajian musawarah. Adapun sumber sekunder ialah data-data hasil penelitian yang lain baik itu berupa artikel-jurnal, buku-buku, narasi dalam website serta akun media sosial lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam membedah rumusan masalah artikel ini, setidaknya terdapat dua teori yang akan digunakan. Pertama, teori Irwan Abdullah tentang persinggungan agama dan media.⁹ Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana agama—hadis Nabi—masuk ke dalam media hingga menyebabkan terjadinya pergeseran komunikasi agama. Kedua, teori semiotika Roland Barthes (semiologi dan mythology¹⁰). Teori ini akan digunakan sebagai pisau

⁹ Abdullah, “Di Bawah Bayang-Bayang Media.”

¹⁰ Roland Barthes dikenal sebagai sosok filsuf semiotika signifikasi. Istilah *signification* (signifikasi) diperkenalkan oleh Barthes didasarkan pada temuannya terkait adanya kesesuaian antara penanda dan petanda (Ferdinand de Saussure) yang diperoleh melalui relasi sintagmatis dan paradigmatis. Selain itu, ia juga dikenal sebagai semiotika konotasi sebagai hasil pengembangan dari teori Ferdinand de Saussure dengan memberi telaah pada interaksi antara teks/sign/tanda dengan pengalaman personal dan kultur penggunaannya. Gagasan Barthes ini dirumuskan dengan tatanan penandaan (*order of signification*) meliputi dua aspek *primary signification* atau makna denotasi (makna dasar/sesuai kamus/wujudnya) dan *secondry signification* atau makna konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman, kultur, budaya personal). Dari makna konotasi inilah kemudian berkembang menjadi mitos. Roland Barthes, *L'aventure Semiologique*. Terj. Aswar Herwinarko, *Petualang Semiologi* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). Lihat juga, Roland Barthes, *The Eiffel Tower and Other Mythologies*, Terj. Ikramullah Mahyuddin, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa* (Cet.II; Yogyakarta: JALASUTRA, 2007).

analisis untuk membedah konten-konten Kajian Musawrah yang erat dengan masalah penelitian hingga permasalahan komodifikasi dapat menemukan titik terangnya. Secara metodologis, penulis akan melakukan analisis semiotika mulai dari *primary signification* (denotasi sebagai langkah semiologi I); *secondry signification* (Konotasi/langkah semiologi II) serta aspek Mhytology dalam akun sosial media komunitas kajian Musawarah.¹¹

Signifier (penanda)	Signified (petanda)
Denotative (tanda denotatif)	
Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

PEMBAHASAN

Tren hijrah dan bahasa Arab merupakan dua hal yang tidak dapat dilepaskan dari fenomena keagamaan masyarakat era modernisasi.¹² Fenomena ini, merupakan salah satu bentuk implikasi (positif-negatif) dari perkembangan pesat fitur-fitur media sosial yang sangat memudahkan masyarakat modern dalam menyebar dan menerima informasi,¹³ seperti halnya tren hijrah yang cenderung banyak mengadopsi kultur keagamaan dan istilah-istilah Arab dalam bahasa kesehariannya. Selain itu, maraknya tren hijrah ini juga ditunjang oleh peran para *public figure* dan ustad *millenial* sebagai agen penggerak utama yang banyak menggaungkan di media sosial.¹⁴ Agen penggerak ini, mentransformasikan wacana hijrah melalui konten-konten menarik; baik itu dalam bentuk meme, video dan tulisan di website. Sehingga, masyarakat modern

¹¹Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika Dan Hermeneutika* (Yogyakarta: Paradigma, 2009).

¹²“Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” accessed December 10, 2022, <https://adab.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/256/bahasa-arab-dan-tren-hijrah-masyarakat-milenial>.

¹³“Meme Hadis Celana Cingkrang: Menciptakan Budaya Tanding,” *Jalan Damai* (blog), July 28, 2016, <https://jalandamai.org/meme-hadis-celana-cingkrang-menciptakan-budaya-tanding.html>.

¹⁴Siti Nur Alfia Abdullah, “Frame Hijrah Millenial Di Media Sosial (Telaah Makna Hadis Tentang Hijrah),” *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama* 6, no. 2 (December 10, 2020): h. 240, <https://doi.org/10.46339/al-tadabbur.v6i2.363>.

terlebih gen Z banyak yang tertarik untuk mengikuti wacana itu, hingga menjadi suatu tren keagamaan yang sangat fenomenal.

Secara bahasa, istilah hijrah merupakan serapan dari bahasa Arab.¹⁵ Kata ini terbentuk dari *isim masdar - fi'il tsulasi mujarrad* هجر - يهجر - هجرة yang dapat diartikan menjauhi atau meninggalkan.¹⁶ Menurut Mahmud Yunus, kata ini berarti proses berpindah dari suatu negeri ke negeri yang lain.¹⁷ Kemudian, kata Menurut Ahmad bin Faris, kata هجر tersusun atas huruf *al-ha-al-Jim* dan *al-Rau'* dengan dua pokok pemaknaan. *Pertama*, putus pada suatu sisi dan bersambung pada sisi yang lain. Seperti halnya, sekelompok orang meninggalkan suatu perkampungan menuju perkampungan yang lain. Misalnya para sahabat muhajirin yang berpindah dari kota Makkah menuju Madinah. *Kedua*, dapat juga berarti telaga yang luas, dikatakan telaga sebab telaga sesuatu yang menghentikan air.¹⁸ Sementara itu, al-Raghib al-Asfahani dalam karyanya *al-Mufradat fi gharib al-Qur'an* menguraikan, kata hijrah dapat diartikan seseorang meninggalkan sesuatu, baik itu dari segi fisik, perkataan ataupun perasaan (hati). Meninggalkan dalam artian mendorong untuk berusaha melakukan salah satu dari ketiganya (fisik, lisan, hati) dengan perlakuan yang baik.¹⁹

Pemaknaan hijrah ini terus mengalami perluasan makna di media sosial. Menurut Abu Ubaidah Yusuf As-Sidawi hijrah setidaknya memiliki dua arti; pertama hijrah tempat, yakni meninggalkan tempat di mana kita tidak sanggup menampakan syiar-syiar islam, tidak sanggup untuk beribadah kepada Allah swt. Menuju tempat yang nyaman, aman, tentram dalam beribadah kepada Allah swt. Kedua, hijrah yang bersifat maknawiyah, yakni hijrah dalam arti meninggalkan perkara-perkara yang dibenci oleh Allah swt. menuju apa yang

¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata hijrah memiliki beberapa makna diantaranya; berpindahnya Nabi saw. bersama para umatnya dari Mekkah ke kota Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraish; berpindah sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan dan lainnya). Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010).

¹⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

¹⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010), 478.

¹⁸ Abu Hasab Ahmad bin Faris bin Zakariyyah, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, vol. VI (Beirut: Dar al-Fiqr, 1997), 34.

¹⁹ Al-Raghib al-Asfahani, *al-Mufradat Fi Garib al-Qur'an*, Terj. Ahmad Zaini Dahlan, *Kamus al-Qur'an; Penjelasan Lengkap Makna Kosa Kata Asing Dalam al-Qur'an*, Juz. III (Cet. I; Depok: Pustaka Khzanah Fawa'id, 2017), h. 84.

dicintai dan dirdhoi oleh Allah swt.²⁰ Menurut Firanda Andirja, hijrah dapat diartikan sebagai meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah swt; meninggalkan kemaksiatan, riba, perzinahan, meninggalkan musik.²¹ Menurut Khairi Fuadi, hijrah sejatinya bukan perubahan; misalnya dari nakal menjadi baik, dari tidak berjilbab menjadi berjilbab, dari tidak Islami menjadi Islami. Secara substansial, hijrah bukan hanya itu, tapi sejatinya hijrah adalah perjalanan dan proses belajar tanpa henti.²² Masing-masing tokoh agama memiliki pendefinisian yang berbeda terkait hijrah, yang secara umum terjadi akibat dari kecenderungan keagamaan yang beragam. Begitupun dengan personil dan tokoh agama dalam komunitas Kajian Musawarah.

Sejarah dan Selayang Pandang Akun Media Sosial Komunitas Kajian Musawarah

1. Sejarah dan peran Kajian Musawarah di ruang publik

Berawal dari keinginan untuk belajar agama/berhijrah, pada tahun 2011 beberapa artis membentuk komunitas pengajian agama Islam.²³ Komunitas ini dirintis oleh; Teuku Wisnu, Arie Untung, Dimas Seto dan yang lainnya²⁴ Kajian Musawarah dipilih sebagai identitas yang merupakan akronim dari Muda Sakinah Mawaddah Warahmah.²⁵ Meski berlabelkan komunitas, pada awal dirintisnya, keanggotaan dari komunitas ini cenderung bersifat eksklusif dalam artian hanya artis dan *public figure* saja yang dapat bergabung dalam komunitas Musawarah. Hal ini disebutkan dalam salah satu potingan akun YouTube Musawarah “*kajian Musawarah ini memang terkhususkan untuk kalangan publik figur*

²⁰Ceramah Singkat: Apa Itu Hijrah? - Abu Ubaidah Yusuf As-Sidawi, 2018, accessed December 10, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=Qh1kf_1fJLo.

²¹Apa Itu Hijrah? - Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A. - 5 Menit Yang Menginspirasi, 2019, accessed December 10, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=jDSK8ma_TnU.

²²Apa Itu Hijrah? Ini Penjelasan Ustadz Khairi Fuady, 2019, accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=E9qdUcbwr2o>.

²³ Lintang Tribuna, “Dude Harlino Ungkap Awal Mula Bentuk Kajian Musawarah, Pengajian Artis yang Kini Berdakwah Lewat YouTube”, Selasa, 29 April 2022, <https://www.celebrities.id/read/dude-harlino-ungkap-awal-mula-bentuk-kajian-musawarah-pengajian-artis-yang-kini-berdakwah-lewat-youtube-06HnG5>, diakses 03 Oktober 2022.

²⁴Ika Pratiwi, “10 Potret Kajian Musawarah, Kelompok Pengajian Artis Hijrah”, 01 Oktober 2019, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/ika-pratiwi-1/potret-kajian-musawarah-kelompok-pengajian-artis-hijrah->, diakses 03 Oktober 2022.

²⁵ Website Resmi Unissula, “Artis Artis Hijrah Berbagi Cerita di Unissula”, 18 Maret 2019, <https://unissula.ac.id/artis-artis-hijrah-berbagi-cerita-di-unissula>, diakses, 03 Oktober 2022.

sehingga terbatas untuk bisa memperbaiki diri, tapi terekam untuk publik agar mereka juga bisa belajar".²⁶

Keanggotaan yang didominasi oleh beberapa artis dan publik figur menjadi penunjang eksistensi komunitas ini di ruang publik. Di antara artis yang bergabung dalam komunitas ini; Irwansyah, Shireen Sungkar, Teuku Wisnu, Zaskia Sungkar, Arie Untung, Jihan Fahira, Finita Arie, Ricky Harun, Ifan Seventeen, Virgoun, Dede Harlino, Sahrul Gunawan, Tika Ramlan, Alyssa Soebandono, Mario Irwansyah, Primus, dan masih banyak lagi.²⁷ Dalam waktu yang tidak lama, Kajian Musawarah dapat dengan mudah berkembang dan dikenal di ruang publik, perlahan menyebar di berbagai kalangan seperti pengusaha, influencer dan masyarakat secara umum.

Sebagaimana alasan pembentukannya, komunitas ini lebih fokus mengadakan pengajian sebagai penunjang pemahaman keagamaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Nur Fitri dan Indah Rama Jayanti diuraikan bahwa, setidaknya terdapat dua kecenderungan jenis pengajian dalam komunitas Kajian Musawarah. Pertama, pengajian yang bersifat tertutup yang hanya dihadiri oleh para artis saja. Kedua, pengajian yang bersifat terbuka yang dapat dihadiri oleh masyarakat luas.²⁸ Pada 27 November dan 11 Desember 2016 komunitas Kajian Musawarah mengadakan kajian tertutup yang hanya dihadiri oleh beberapa artis saja;



Gambar 1. @kajianmusawarah:

26 dokumentasi kajian tertutup "akses
27 MuSaWaRah h Meni



Gambar 2. @kajianmusawarah:

dokumentasi kajian tertutup /outube.com/.
MuSaWaRah tis Terpopuler

di Indonesia", 23 Januari 2020. <https://akurat.co/tren-selebritas-hijrah-meningkat-ini-4-kelompok-pengajian-artis-terpopuler-di-indonesia>, diakses 03 Oktober 2022.

²⁸ Rahmi Nur Fitri and Indah Rama Jayanti, "Fenomena Seleb Hijrah: Tendensi Eksklusivisme Dan Kemunculan Kelompok Sosial Baru," *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 3, no. 01 (January 29, 2020): h. 11-12.

Kemudian, untuk kajian dakwah yang bersifat terbuka, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Pertama, kajian yang dilaksanakan di Masjid Raya Kebayoran Residences dalam skala kecil.²⁹ Kedua, kajian yang dilaksanakan dalam skala yang lebih besar, dalam hal ini event Hijrah Fest yang pertama kali diadakan pada tahun 2018 bulan November tanggal 09- 11 bertempat di JCC (Jakarta Covention Center).³⁰ Berikut penulis lampirkan flayer info pelaksanaan kegiatannya.



Gambar 3. @kajianmusawarah: pamflet info kajian terbuka Musawarah



Gambar 4. @kajianmusawarah: pamflet info kajian terbuka Musawarah

Adapun ustad-ustad yang dipilih untuk membawakan materi di Komunitas kajian Musawarah lebih cenderung memilih ustad publik figur yang juga memiliki banyak pengikut di media sosial. Di antaranya Ustad Abdul Somad (followers Intagram 6,7 JT³¹ dan suscriber YouTube 3,05 JT³²);Ustad

²⁹ <https://uloom.id/event/kajian-musawarah/>

³⁰ Event ini digagas oleh para personil komunitas kajian Musawarah yang kemudian dijadikan agenda tahunan yang dilaksanakan di berbagai daerah dalam skala kegiatan yang besar. Lihat, Umi Nur Fadilah, “Sukses Digelar, Hijrah Fest Dihadiri Ribuan Pengunjung”, 11 November 2018, <https://www.republika.co.id/berita/inpicture/nasional-inpicture/18/11/12/pi1duh283-sukses-digelar-hijrah-fest-dihadiri-ribuan-pengunjung>, diakses 10 Oktober 2022.

³¹ “UAS عبد الصمد (@ustadzabdulsomad_official) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, https://www.instagram.com/ustadzabdulsomad_official/?hl=id.

³² “(2403) Ustadz Abdul Somad Official - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

Khalid Basalamah (followers Instagram 2,9 JT³³ dan subscriber YouTube 2,44 JT³⁴); Ustad Adi Hidayat (followers Instagram 3,9 JT³⁵ dan subscriber YouTube 3,32 JT³⁶); Ustad Oemar Mita (followers Instagram 1,2 JT³⁷ dan subscriber YouTube 518 rb³⁸); Ustad Hannan Attaki (followers Instagram 9,3 JT³⁹ dan subscriber YouTube 2,42 JT⁴⁰); Ustad Felix Siau (followers Instagram 5,1 JT⁴¹ dan subscriber YouTube 1,32 JT⁴²) dan ustad-ustad publik figur lainnya. Beberapa ustad tersebutlah yang mengisi kajian-kajian yang ada di komunitas Musawarah.

2. Jejaring media sosial komunitas Kajian Musawarah

Popularitas para artis yang menjadi penggerak komunitas kajian Musawarah menjadi penunjang pergerakan keagamaan di media sosial.⁴³ Sebelum berhijrah, penguasaan algoritma dan pengelolaan media sosial sudah menjadi kemampuan paling mendasar para selebriti hijrah. Arie Untung dalam akun Instagram tercatat memiliki jumlah followers sebanyak 3.2 Jt⁴⁴; Dimmas Seto tercatat sebanyak 1 jut followers⁴⁵; Ricky Harun sebanyak 16.4 Jt

³³“Khalid Z.A Basalamah (@khalidbasalamahofficial) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, <https://www.instagram.com/khalidbasalamahofficial/?hl=id>.

³⁴“(2403) Khalid Basalamah Official - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

³⁵“Adi Hidayat (Official) (@adihidayatofficial) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, <https://www.instagram.com/adihidayatofficial/?hl=id>.

³⁶“(2403) Adi Hidayat Official - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

³⁷“Abu Bassam Oemar Mita, Lc. (@oemar_mita) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, https://www.instagram.com/oemar_mita/?hl=id.

³⁸“(2403) Oemar Mita Syameela - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

³⁹“Founder: Shift Pemuda Hijrah Movement (@hanan_attaki) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, https://www.instagram.com/hanan_attaki/?hl=id.

⁴⁰“(2403) Hanan Attaki - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

⁴¹“Felix Siau (@felixsiau) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 10, 2022, <https://www.instagram.com/felixsiau/?hl=id>.

⁴²“(2403) Felix Siau - YouTube,” accessed December 10, 2022, <https://www.youtube.com/>.

⁴³Fathayatul Husna Yusri, “Kajian Musawarah: Contemporary Da’wah, Pious Identity And Virtual Ummah,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 21, no. 1 (February 1, 2021): 117–34, <https://doi.org/10.22373/jiif.v0i0.5789>.

⁴⁴“Arie Untung (@ariekuntung) • Foto dan video Instagram,” accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/ariekuntung/>.

⁴⁵“DimasSeto (@dimasseto_1) • Foto dan video Instagram,” accessed December 11, 2022, https://www.instagram.com/dimasseto_1/.

Followers⁴⁶; Teuku Wisnu sebanyak 4.7 Jt followers⁴⁷; begitupun dengan personil komunitas Musawarah yang lainnya. *Previlage* tersebut kemudian dijadikan sebagai aset untuk memperkenalkan event-event komunitas di ruang publik, sebagaimana pengakuan dari Arie Untung dalam salah satu wawancara. Menurutnya, posisi mereka sebagai publik figur dapat berperan besar dalam penyebaran event dakwah Islam yang dengan mudah bisa menjangkau para penggemar di berbagai lini.⁴⁸

Pergerakan keagamaan kajian Musawarah di media sosial dilakukan dengan membuat beberapa akun. Secara umum menurut penulis dapat dipetakan menjadi dua, yakni akun sentral komunitas dan akun jejaring komunitas. Pertama, akun sentral komunitas, yakni akun media sosial yang dijadikan sebagai pusat informasi dan atau sebagai representasi penggambaran wajah komunitas secara umum di media sosial. Dalam platform Instagram @kajianmusawarah dijadikan sebagai akun sentral yang dibuat pada bulan November 2016 dengan jumlah followers 927 Rb (verified); jumlah postingan sebanyak 882.⁴⁹ Dalam platform YouTube @KajianMusawarah menjadi akun sentral dengan jumlah subscriber 322 Rb yang dibuat 20 April 2018 dengan total viewers dari sejak bergabung 14. 707. 790 Jt.⁵⁰ Kedua, akun jejaring komunitas, maksudnya ialah beberapa akun khusus diluar dari akun sentral yang dijadikan sebagai media informasi event keagamaan sesuai dengan jenis eventnya, yang tentunya masih dalam jejaring komunitas; diantara beberapa akun tersebut; @musawarah.merchandise (khusus akun bisnis syar'i)⁵¹; @hijrahfest (khusus

⁴⁶“Ricky Harun (@rickyharun) • Foto dan video Instagram,” accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/rickyharun/>.

⁴⁷“teuku wisnu (@teukuwisnu) • Foto dan video Instagram,” accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/teukuwisnu/>.

⁴⁸“Kajian Musawarah, Inner Circle Arie Untung untuk Istikamah Berhijrah,” *kumparan*, accessed December 11, 2022, <https://kumparan.com/kumparanhits/kajian-musawarah-inner-circle-arie-untung-untuk-istikamah-berhijrah-1r6NSOgHhdA>.

⁴⁹“MUSAWARAH (@kajianmusawarah) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/kajianmusawarah/?hl=id>.

⁵⁰“(2413) MUSAWARAH - YouTube.”

⁵¹“MuSaWaRah Official Merchandise (@musawarah.Merchandise) • Foto Dan Video Instagram,” accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/musawarah.merchandise/?hl=id>.

event hijrah fest)⁵² @musawarah.peduli (khusus event sosial);⁵³ @rumahquranmusawarah (khusus syiar ruma qur'an musawarah)⁵⁴.

Adapun gambaran umum karakteristik dari postingan akun sosiasl media komunitas Kajian Muasawarah, setidaknya dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian. *Pertama*, konten-konten yang mewarnai akun intagram dan youtube lebih mengarah pada dakwah Islam kekinian, mengutip potongan-potongan Video dakwah Adi Hidayat, Abdul Somad, Felix Siaw, Hanan Ataki dan yang lainnya agar dapat membeckup golongan masyarakat milenial. *Kedua*, dalam setiap postingan komunitas Musawarah cenderung menggunakan infografis berbentuk meme dan video yang dikemas dengan nilai kreatifitas yang tinggi. *Ketiga*, bahasa-bahasa yang digunakan dalam postingan kajian Musawarah cenderung sangat Arab sentris dengan penggunaan sapaan Antum, Akhi, Ukhti, MasyaAllah, Tabarakallah dan yang lainnya. *Keempat*, kajian musawarah dalam beberapa postingannya sering menggunakan tagar-tagar seperihalnya; #unforgettablehijrah #hijrah #pemudahhijrah #hijrahfest# kajianmusawarah# yukhijrah dan lain-lain. *Kelima*, secara garis besar jenis postingan Kajian Musawarah dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni; syiar dakwah, promosi event keagamaan dan prodak bisnis yang bernuansa Islami.

Konten Hadis Hijrah dalam Akun Media Sosial Komunitas Musawarah

1. Dalil naqli wacana hijrah

Sebagaimana uraian penulis sebelumnya, objek utama yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah akun Instagram @kajian musawarah @musawarah. merchandise @hijrah fest dan akun Youtube @kajian musawarah. Setiap postingan yang ada pada tiga akun tersebut, akan dilakukukan proses eksplorasi, seleksi dan klasifikasi data. Baik itu dalam bentuk gambar, video, narasi caption, teg, tagar jumlah like dan komentar yang ada pada setiap postingannya. Dengan langkah pendataan tersebut maka akan didapatkan data ilmiah untuk menganalisis tema kajian dalam artikel ini. Berikut penulis

⁵²Event hijrah fest merupakan event keagamaan yang memuat narasi ajakan untuk berhijrah bersama yang dirintis oleh beberapa personil komunitas musawarah. "Hijrah Festival (@hijrahfest) • Foto dan video Instagram," accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/hijrahfest/>.

⁵³"MUSAWARAH Peduli (@musawarahpeduli) • Foto Dan Video Instagram," accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/musawarahpeduli/?hl=id>.

⁵⁴"RumahQuranMusawarah (@rumahquranmusawarah) • Foto Dan Video Instagram," accessed December 11, 2022, <https://www.instagram.com/rumahquranmusawarah/?hl=id>.

lampirkan tabel konten narasi hadis hijrah dalam akun sosial media komunitas Kajian Musawarah:

No	Konten Hadis	Keterangan		Impresi	
		Jenis Konten	Tanggal Postingan	Like	Comment
1	https://www.instagram.com/p/BnOBnJ2Fde4/	Gambar	02 September 2018	1.196	2
2	https://www.instagram.com/p/BqEILKpBKKF/ ⁵⁵	Video	12 November 2018	7.906	194
3	https://www.instagram.com/p/Bnf3Cb0hSbg/	Gambar	09 September 2018	369	0
4	https://www.instagram.com/p/Bp7P9lxh6ti/?hl=id	Gambar	08 November 2018	622	20
5	https://www.instagram.com/p/B3OrJ88FbAw/?hl=id	Gambar	05 Oktober 2019	7.770	32
6	https://www.instagram.com/p/B3Re7Pblnsd/?hl=id	Gambar	6 Oktober 2019	6.424	21
7	https://www.instagram.com/p/B3RfCFfl_UV/?hl=id	Gambar	6 Oktober 2019	4.311	14
8	https://www.instagram.com/p/BtdbyONAcFL/?hl=id	Gambar	4 Februari 2019	331	10
9	https://www.instagram.com/p/B7fFkKGjAgu/?hl=id	Gambar	19 Januari 2019	189	4

Tabel.2 Konten hadis hijrah dalam akun komunitas kajian Musawarah

Berdasarkan pemetaan tabel postingan di atas, ditemukan tiga bentuk matan hadis yang menjadi landasan teologis gerakan hijrah komunitas Kajian Musawarah. Tiga bentuk matan hadis ini ada yang secara eksplisit disebutkan sesuai dengan redaksi matan hadisnya dan ada juga yang disebutkan secara implisit dalam bentuk video narasi bahasa Indonesia ataupun dalam bentuk kata-kata/ilustrasi gambar. Tiga bentuk matan hadis tersebut ialah; hadis tentang hijrah dengan meninggalkan yang dilarang oleh Allah (tabel no.1,2,5,8); hadis tentang niat dan ketaatan dalam berhijrah (tabel no.9) ; dan hadis tentang ujian dalam berhijrah/istiqamah (tabel no.3,4,6,7). Berikut penulis akan lampirkan tiga

⁵⁵ Dalam Video ini disebutkan hadis dalam bahasa Indonesia, bahwa hijrah itu adalah suatu proses berpindah dari suatu keadaan ke keadaan yang lain, merubah diri kita dari kondisi yang tidak baik menjadi lebih baik. Selain itu juga disertakan video penghapusan tato sebagai manifestasi langkah untuk berhijrah.

bentuk matan hadis tersebut dengan berdasar pada analisis kesesuaian konten dengan narasi hadis yang ada dalam kitab-kitab hadis;

«المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ»⁵⁶

Artinya:

Muslim yang sempurna adalah yang muslim lainnya selamat dari gangguan lidah dan tangan, dan orang yang berhijrah adalah yang meninggalkan apa yang Allah saw larang. (HR. Al-Bukhari).

«إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ»⁵⁷

Artinya:

Sesungguhnya amalan itu tergantung dari niatnya dan setiap orang hanya mendapatkan apa yang diniatkan. Barangsiapa yang berhijrah kepada Allah dan Rasulnya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasulnya. Barang siapa yang berhijrah karena dunia yang bakal diraihinya atau wanita yang akan dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang diniatkannya itu. (HR. Muslim).

كَانَتْ الْمُؤْمِنَاتُ إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُمْتَحَنَ بِقَوْلِ اللَّهِ {يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ، إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ} ⁵⁸

Artinya:

Wanita-wanita mukmin apabila mereka melakukan hijrah kepada Rasulullah, maka mereka diuji dengan firman Allah swt. “Wahai Nabi apabila wanita-wanita mukmin datang kepadamu maka baitlah. (HR. Ibn Majah).

⁵⁶Muhammad bin Isma‘il Abu ‘Abdillah al-Bukhari al-Ja‘fiy, *Al-Jami‘ al-Musnad al-Sahih al-Mukhtasar min Umu’r Rasullillah ‘Alaih wa Sallam wa Sunanih wa Ayyamih: Sahih al-Bukhari*, Juz VIII (Cet. 1; Kahiro: al-Mutta‘ah al-Salafiyyah, 1400 H), h.102.

⁵⁷Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairiy al-Naisaburiy, *Sahih Muslim*, Juz III (Cet.I; Bairut: Dar Ihya al-Turats al-‘Arabiyy, t.th), h. 1515.

⁵⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini (Ibnu Majah), *Sunan Ibnu Majah*, Juz II (Cet.III; Beirut: Dar al-Ma‘rifah, 1996), h. 959.

Hadis-hadis hijrah dan wacana konsep hijrah yang digaungkan oleh komunitas Kajian Musawarah pada dasarnya bukan merupakan wacana baru. Hal ini telah dibahas dengan tuntas dalam diskursus literatur agama. Ibnu Hajar al-Asqalani ketika men-*syarah* hadis tentang niat dalam Fath al-Bari menguraikan bahwa, hijrah dapat diartikan meninggalkan. Dalam konteks hijrah berdasarkan tempat berarti berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain, sedangkan dalam konteks syariah hijrah berarti meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah swt. Lebih lanjut Ibn Hajar menguraikan, dalam Islam hijrah mempunyai dua pengertian. *Pertama*, berpindah dari tempat yang menakutkan ke tempat yang tenang. *Kedua*, berpindah dari negeri kafir (*dar kufur wa al-harb*) ke negeri iman (*dar al-islam*).⁵⁹

Pemaknaan hijrah di atas juga senada dengan wacana Hijrah dalam komunitas kajian Musawarah yang dihadirkan dalam akun media sosialnya. Personil komunitas Musawarah menjadikan perilaku, perkataan dan perasaan (hati) sebagai langkah untuk meninggalkan sesuatu yang buruk dan dilarang oleh agama menuju pribadi yang lebih baik dan taat. Hal ini dapat dilihat dari *statement* personil Kajian Musawarah : *Hijrah itu adalah suatu proses berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, merubah diri kita dari kondisi yang tidak baik, menjadi baik, dari yang baik ke yang menjadi lebih baik.*⁶⁰ *Sahabat, merubah penampilan ke yang lebih baik, itu baik sekali dan pastinya Allah sukai, Tapi, yang paling penting itu memperbaiki diri, lisan dijaga lagi, perbuatan dijaga lagi dan begitupun hati dijaga lagi.*

Wacana hijrah yang disampaikan langsung oleh anggota komunitas Musawarah tersebut tentu juga tidak terlepas dari apa yang diajarkan oleh ustad-ustad yang menjadi panutan komunitas ini yang rutin untuk membawakan kajian seperti ustad Abdul Somad, ustad Adi Hidayat, ustad Khalid Basalamah, ustad Hanan Attaki dan yang lainnya. Namun, dalam realitas yang ada pada personil komunitas Musawarah yang juga dihadirkan dalam beberapa konten akun media sosial, dengan pembacaan paradigma kritis ditemukan adanya kesan distingsi pemaknaan antara apa yang diajarkan dengan aktualisasi dalam keseharian para selebriti yang kemudian akan penulis uraian dalam sub berikut.

2. Konstruksi makna hadis hijrah

⁵⁹Ahmad bin 'Aly bin Muhammad bin Ah{mad bin H} ajar> al-Asqalani, *Fathul Bari Syarah Sahih al-Bukhari* terj. Gazirah Abdi Ummah, *Penjelasan Kitab Sahih al-Bukhari* (Cet. XII: Jakarta: Pustaka Azzam, 2014).

⁶⁰ Sumber, <https://www.instagram.com/p/BqEILKpBKKE>. Diakses tanggal 10 Oktober 2022.

Sebagaimana uraian penulis sebelumnya, alasan teologis dibalik gerakan hijrah para artis yang tergabung dalam komunitas Kajian Musawarah ialah hadis Nabi saw. Salah satu yang sering ditampilkan dalam media sosial dan dakwah-dakwah personil komunitas Musawarah ialah hadis yang menguraikan *"wa al-muhajiru man hajara ma naha Allah 'anhu/dan orang yang berhijrah ialah orang yang meninggalkan larangan Allah swt"* dalam versi Indonesia yang sering digaungkan komunitas musawah *"hijrah itu proses untuk menjadi taat kepada Allah, dari kondisi yang tidak baik menjadi baik, dari yang beik menjadi lebih baik"*.⁶¹

Dalam memaknai hadis hijrah ini, berdasar pada data dan analisis penulis, setidaknya terdapat empat poin wacana pemaknaan hadis hijrah oleh komunitas Musawarah. *Pertama*, berhijrah dari aspek perkataan, dalam hal ini menghindari perkataan buruk dan membiasakan diri menggunakan perkataan-perkataan yang lebih Islami. Hal ini dihadirkan dalam akun Instagram kajian Musawarah dalam bentuk meme dan diantara bentuk kongkrit aktualisasi dari interpretasi hijrah ini ialah dengan menggunakan istilah-istilah MaasyaAllah, Ikhawan, Akhwat, Akhi, Antum, Jazakallah, Tabarakallah dan yang lainnya.

Kedua, berhijrah dari aspek *life style* (gaya hidup), dalam hal ini meninggalkan kebiasaan menggunakan pakaian yang tidak syar'i menjadi syar'i. Hal ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan reel para personil komunitas Kajian Musawarah yang juga dihadirkan dalam akun Instagram dan YouTube dengan gaya hidup yang jauh berbeda dari sebelumnya. Dalam beberapa kesempatan personil komunitas Musawarah juga mengungkapkan pengalaman hijrah (*life style-nya*) di media sosial salah satunya ialah Fenita Arie yang sekaligus menjadi istri dari Arie untung;

Gue ketampar banget dengan komentar netizen yang ngetag gue yang seperti ini. (Rie lo itu kenapa sih sok suci banget sih, di agama lo bini lo gimana? sedangkan istri lo masih joget sana sini). Padahal ga ada postingan yang mengundang SARA. Akhirnya gue berpikir laki gue benar nih. Sebelum nikah juga gue minta imam yg bisa nuntun hidup gue, ya kalau perempuan butuh sosok laki-laki yang bisa jadi leader. Dan saat itu gue berpikir kayaknya harus emang gue harus ngelewatin proses ini. Allah pengen nguji gue, gue tuh sebenarnya pake hijab hanya karena pengen ngikutin aturan agama gue itu cuma sekedar laki gue atau pengen nurutin Allah maunya Allah seperti apa. Dari situ gue bismillah kalau misalnya jalannya ini, tolong mudahkan. Dan gue pake semua hijab ketakutan itu hilang.

Dhina Aminararti juga menguraikan dalam unggahan akun YouTube;

⁶¹ Sumber, <https://www.instagram.com/p/BqEILKpBKKE>, diakses 11 oktober 2022.

Dulu kalau di rumah shalat, kalau di lingkungan syuting nga shalat kalau mamah nga nganterin. Berjalannya waktun nga bisa kayak gini terus-terusan. Ketika nikah harus berhijrah dengan berhijab. Alhamdulillah di dukung dengan suami juga. Proses hijrah dalam proses sekali saja. Beberapa kali kita dikasih petunjuk di lingkungan kita membuat kita semakin yakin untuk berhijrah.

Ketiga, berhijrah berarti meninggalkan profesi yang tidak diridhai Allah swt. kepada profesi yang diridhoi Allah swt. Bentuk aktualisasi dari interpretasi ini terlihat dari keputusan beberapa personil kajian Musawarah yang meninggalkan profesi syuting yang tidak Islami (hanya menerima jadwal syuting yang bernuansa Islami) dan beralih profesi ke bisnis Syari'ah. Berikut beberapa statement personil komunitas Musawarah yang disampaikan dalam event Hijrah Fest yang awalnya sebagai artis sinetron menjadi pebisnis syari'ah, di upload di Youtube dengan judul "Anak Musawarah Sekarang Ngak Shooting, kerjanya apa?"⁶²;

Ricky Harun;

Host bertanya, Ki sekarang bisnisnya brandnya apa ajayang ada di pasar? Ricky Harun menjawab; yang terbaru ada alka coffee, ada Jannah Travel bersama mas Irawansyah dan teman-teman yang lain juga, berned baju sama Istri ada moyapoya, googlife std, qubanos, alkisa. InsyaAllah do'anya semoga terus berkembang. Ki, kasi kasi kata motifasi masyarakat Indonesia harapan tentang syari'ah untuk indonesia, jawab, apa ya, lupa, ee saya kalau berbisnis itu tadinya saya cari yang saya suka, tapi ternyata yang saya suka itu malah menjerumuskan saya kepada yang tidak baik, jadi saya mengambil kesimpulan, kita cari bisnis jangan cari yang kita suka tapi yang Allah suka.

Irawansyah;

Ngomongin masalah Travel dulu idenya kita pengen berjamaah, waktu itu saya dengar banyak yang punya tapi non muslim, gitu skarang gimana ya caranya kita travel baru terus bisa langsung besar, bisa langsung tau banyak orang, makanya saat Jannah travel buka ingin berjamaah aku ngajak Ricky Harun, Irfan Hakim, Zaskia, Sirin ada Prili juga karena rema promisnya juga gede-genean gitu dan alhamdulillah dalam waktu tidak lama InsyaAllah orang-orang tau kehadiran Jannah Travel. Motivasi bisnis syari'ah kita kembali ke Syariah biar hidup kita berkah.

Dimas Seto ;

Alhamdulillah, kita ada kelebihan kita banyak dikenal masyarakat dengan begitu bisa kita menghasilkan membuat produk yang bagus sebab kepercayaan masyarakat lebih

⁶²Sumber, <https://www.youtube.com/watch?v=hElly6dUwKo&t=636s>. Diakses, 12 oktober 2022.

besar sama kita, gitu sih itu awal mulanya mungkin ya berjalannya juga tidak mudah, jatuh bangun juga untuk menjalani itu. dengan lahirnya bank syari'ah memulai bisnis lebih berkah, kalau dulu memulai usaha dengan bank konvensional sekarang sudah beralih semua ke syari'ah, mudah-mudahan bisa berkah, ya bu pak yah karena kalau bukan kita yang mendukung bank syari'ah siapa lagi....

Keempat, berhijrah itu melaksanakan ketaatan yang tidak akan dapat dilakukan sendiri, interpretasi ini dihadirkan dalam akun Instagram Kajian Musawarah dalam bentuk meme sebagaimana yang telah penulis lampirkan sebelumnya. *"hijrah itu menyenangkan, apalagi kalo ngajak teman. MaasyaAllah jadi asyik dalam ketaatan dan bisa saling menguatkan, semakin ramai semakin asiiikk!bukan begitu sahabat?begitupun hujrah, kalo semakin banyak maka semakin ringan juga langkah kita, karena kita gak sendirian, ada teman yang bisa mengingatkan dan menguatkan..."*. Dari narasi tersebut, terlihat bahwa, komunitas Kajian Musawarah memahami bahwa, hijrah sebagai langkah untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik akan lebih mudah jika dilaksanakan secara bersamaan. Hal ini juga kerap dinarasikan untuk mengajak masyarakat ikut dalam event keagamaan hijrah fest kajian Musawarah (hijrah bersama-sama) yang akan penulis uraikan pada sub selanjutnya.

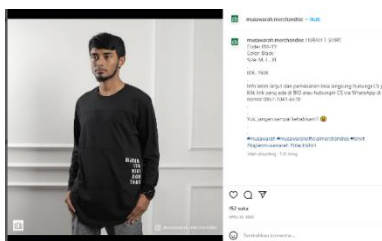
Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa setidaknya terdapat empat bentuk kontruksi makna hadis hijrah oleh komunitas Kajian Musawarah. *Pertama*, hadis hijrah yang dipahami dengan meninggalkan gaya bahasa yang tidak Islami menjadi lebih Islami. *Kedua*, hadis hijrah yang dipahami dengan meninggalkan *life style* yang tidak syar'i menjadi syar'i. *Ketiga*, hadis hijrah yang dipahami dengan meninggalkan profesi yang tidak diridhai oleh Allah. *Keempat*, hadis hijrah yang dipahami dengan hijrah kolaboratif. Empat konstruksi pemaknaan hadis hijrah tersebut mendapat respon positif dari masyarakat online. Hal ini terlihat dari jumlah like yang mencapai puluhan ribu dan komentar-komentar positif dari masyarakat online, khususnya pada akun instagram @kajian musawarah. Selain itu, wacana makna hijrah yang dibangun oleh para selebriti ini juga telah berhasil membentuk paradigma baru di masyarakat tentang Hijrah terkhusus di kalangan pemuda dengan munculnya gerakan-gerakan pemuda yang berhijrah.

Komodifikasi Hadis Hijrah Komunitas Kajian Musawarah

Komodifikasi dalam tinjauan kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai perubahan fungsi suatu benda, jasa atau entitas lain yang umumnya

tidak dipandang sebagai suatu produk komersial menjadi komoditas.⁶³ Dalam kamus bahasa inggris Oxford, komoditas dimaknai dengan dua hal; sesuatu yang memiliki kualitas dan benda jualan atau objek perdagangan. Jadi, hadis hijrah yang dikomodifikasi yang penulis maksud dalam sub bahasan ini ialah bagaimana hadis yang menjadi alasan teologis berhijrah komunitas Musawarah dijadikan sebagai bahan jual beli untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Afina Amma dalam penelitiannya, menguraikan bahwa, komodifikasi dapat bekerja di semua sektor kehidupan manusia, salah satunya ialah lewat hijrah Artis. Hal ini dilakuakn dengan memperjuangkan apa-apa yang berhubungan dengan artis yang berhijrah.⁶⁴

Dalam menganalisis bentuk komodifikasi dan atau komersialisasi hadis hijrah komunitas kajian Musawarah, berikut penulis petakan dalam bentuk tabel dengan pembatasan data sebagai representasi bahasan untuk kemudian dianalisis menggunakan kerangka teori semiotika (Semiologi dan Mythology) Roland Bartes;



Gambar 4. Produk *merchandise* Kajian Musawarah

Denotasi	Konotasi	Mitos
Iklan kaos <i>merchandise</i> Musawarah dengan bintang iklan pemuda berjenggot yang mengenakan kaos hitam <i>qoutes</i> “hijrah itu niat dan taat”.	Pemuda yang memilih berhijrah sepatutnya mengenakan pakaian <i>syar’i</i> yang memuat pesan dakwah	-Hijrah bukan penghalang untuk tampil <i>stylish</i> . - Pemuda hijrah yang keren ialah yang mengenakan kaos hitam <i>qoutes</i> dakwah yang bersumber dari hadis Nabi saw.

Tabel 3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Gambar dan kolom analisis di atas menunjukkan bahwa, diantara bentuk komodifikasi hadis hijrah dalam akun Kajian Musawarah ialah dengan menghadirkan hadis dalam bentuk desain kaos hitam *merchandise* komunitas. Hal ini terlihat dalam pemilihan *qoutes* pada baju “hijrah itu niat dan taat”. Kalimat ini, ketika dimaknai dengan pembacaan filosofis, konstruk terbentuknya merupakan intisari dari hadis Nabi saw tentang niat riwayat Umar bin Khattab. Bentuk komodifikasi ini kemudian diperkuat dengan pemilihan bintang iklan yang mencirikan pemuda hijrah. Selain itu, pemilihan pemuda ini juga bertujuan

⁶³Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010).

⁶⁴ Amna, “Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama,” h. 338.

untuk menjangkau konsumen secara luas dengan kapasitasnya sebagai salah satu publik figur hijrah kalangan pemuda yang memiliki jumlah followers sebanyak 1.1 Jt followers.⁶⁵



Gambar 4. Pamflet Iklan Efent Keagamaan Hijrah Fest

Denotasi	Konotasi	Mitos
Kajian Musawarah akan mengadakan efents hijrah fest di Conventional Center yang akan diisi langsung oleh para ustad kondang dan artis <i>squad</i> hijrah.	Hijrah fets merupakan efent keagamaan terbesar yang akan dilaksanakan Musawarah sebagai upaya membentuk gerakan hijrah kolaboratif.	Hijrah fest menjadi wadah terbaik untuk berhijrah secara kolaboratif.

Tabel 3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Gambar dan kolom analisis di atas menunjukkan, diantara bentuk lain komdofikasi hadis hijrah dalam akun Musawarah ialah dengan melaksanakan efent keagamaan yang memuat berbagai lahan bisnis syari'ah. Hal ini dapat dibuktikan dari dua aspek. Pertama, dari segi penamaan efent dan tagar-tagat yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan. Terlihat bahwa, pemilihan nama efent tidak lain merupakan serapan dari terminologi yang ada dalam hadis-hadis hijrah. Kemudian, tagar-tagat yang mewarnai postingan promosi efent hijrah fest juga erat kaitannya dengan hadis hijrah diantaranya #istiqamah berhijrah #pemuda hijrah #unforgettablehijrah #yukhijrah dan yang lainnya. Kedua, dari segi konsep kegiatan. Sebagaimana dikatakan oleh personil Musawarah bahwa, efent tersebut merupakan aktualisasi dari kesadaran gerakan hijrah kolaboratif sebagai upaya untuk saling menguatkan dalam menghadapi ujian berhijrah sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi saw (HR. Ibn Majah).

Denotasi	Konotasi	Mitos
Kajian Musawarah mengadakan open stand bisnis syari'ah pada efent hijrah fest 2018 dengan harga	Stand bisnis pada efent hijrah fest 2018 menjadi tempat yang strategis untuk mempromosikan	Sewa stand di efent hijrah fest akan mendapatkan keuntungan besar yang tidak

⁶⁵“Hawaariyyun (@hawaariyyun) • Foto dan video Instagram,” accessed December 13, 2022, <https://www.instagram.com/hawaariyyun/>.



Gambar 4. Pamflet Iklan stand bisnis syari'ah Hijrah Fest

sesuai ukuran stand.	pruduk-pruduk bisnis syari'ah.	sebanding dengan pengeluaran.
----------------------	--------------------------------	-------------------------------

Gambar dan tabel d

Tabel 3. Analisis Semiotika Roland Barthes

dalam akun Kajian Musawarah juga dilakukan dengan open jasa stand bisnis syari'ah. Hal ini dapat dibuktikan dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang dimunculkan dalam postingan yang erat kaitannya dengan komodifikasi pelaksanaan efent hijrah fest. Di antara penanda dan petanda yang digunakan ialah munumen monas sebagai petanda ibu kota masyarakat urban tepat pelaksaan efent (tempat strategis berbisnis) ;tagar-tagar #hijrahfest2018#thebighijrahevent2018#pemudahijrah#fasthijrah#aagym#ustadf elixiaw #ustadihidayat #usthananattaki #viedodakwah #oneminutedakwah sebagai petanda makna hadis hijrah secara lokaboratif sebagaimana diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan pemetaan tabel analisis semiotika Roland Bartes di atas, setidaknya ditemukan tiga bentuk komodifikasi hadis hijrah dalam akun media sosial komunitas Kajian Musawarah. *Pertama*, komodifikasi hadis hijrah dengan launching bisnis syari'ah—musawarah.merchandise—dengan muatan narasi hadis tentang hijrah. Bisnis Musawarah ini menjual beberapa produk diantaranya; tumbler, tote bag, baju muslim, hoodie, sweater, rompi solat, gelas, topi, masker, jilbab, baju kaos hijrah yang bertemakan produk syar'i. Dalam beberapa produk tersebut kerap memuat narasi hadis-hadis hijrah sebagaimana dibuktikan dalam tebel analisis. *Kedua*, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi tiket event hijrah fest. *Ketiga*, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi jasa stand bisnis syari'ah dalam event hijrah fest. Terjadinya komodifikasi ini merupakan bagian dari efek persinggungan agama dan media yang oleh Irwan Abdullah dikatakan adanya proses kodifikasi yang meringkas agama menjadi simbol-simbil. Melalui simbol seperti gambar, suara, bahasa dan visual agama direpresentasikan dalam bentuk-bentuk populer untuk menjangkau publik yang luas. Proses popularisasi tersebut mengantarkan

agama pada dunia material-konsumer-konsumerial yang erat kaitannya dengan dunia pasar hingga menjebak agama pada dimensi komodifikasi.⁶⁶

Fenomena komodifikasi hadis hijrah tersebut berdampak pada pembentukan strata sosial baru di masyarakat. Dalam konteks ini, pergeseran penggunaan hadis hijrah ke arah yang bersifat komersial memunculkan identitas keberagamaan baru di Indonesia. Brand-brand lokal buatan para artis yang diperkenalkan meluui event hijrah fest dan akun media sosialnya (akun komunitas dan akun pribadi para artis hijrah) perlahan memunculkan berbagai *fashion* muslim-muslimah hijrah (alih-alih *budget* yang terjangkau). Dari *fashion* inilah muncul tren hijrah kontemporer yang banyak diminati oleh para generasi millennial. Di mana hijrah cenderung lebih diidentikan dengan pakaian-pakaian syar'i yang mengikuti trendnya. Selain itu, juga berpotensi pada pembentukan pola keberagamaan yang cenderung konservatif. Dalam hal ini penulis memosisikan Kajian Musawarah sebagai konservatif-non salafi. Konservatif sebab ada kecenderungan penolakan interpretasi modernis—makna kontekstual hadis hijrah—serta menunjukkan kepatuhan terhadap makna literal hadis. Non salafi sebab mereka tidak memperlihatkan penolakan perkembangan budaya era modernisasi.

KESIMPULAN

Hadis-hadis hijrah yang dihadirkan dalam bentuk konten pada akun media sosial komunitas Kajian Musawarah memuat motif komodifikasi. Hal ini didasarkan pada temuan penulis yang menunjukkan adanya konstruksi dan distingsi dalam wacana pemaknaan hadis hijrah komunitas Kajian Musawarah. Berangkat dari hal itu, setidaknya ditemukan tiga bentuk komodifikasi hadis. *Pertama*, komodifikasi hadis hijrah dengan launching bisnis syari'ah—musawarah.merchandise—dengan muatan narasi hadis tentang hijrah. *Kedua*, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi tiket event hijrah fest. *Ketiga*, komodifikasi hadis hijrah dengan komersialisasi jasa stand bisnis syari'ah dalam event hijrah fest. Ketiga bentuk tersebut terjadi sebagai akibat dari adanya proses simbolisasi agama di media sosial yang menyebabkan agama tidak lagi menjadi *imprissant* dalam tubuh manusia tapi tampil dalam kode-kode gaya hidup dan hiburan yang mengubah agama menjadi proses konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

⁶⁶ Abdullah, "DI BAWAH BAYANG-BAYANG MEDIA," 119.

- Abdullah, Irwan Abdullah Irwan. "Di Bawah Bayang-Bayang Media : Kodifikasi, Divergensi, Dan Kooptasi Agama Di Era Internet." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 12, no. 2 (December 1, 2017): 116–121.
- Abdullah, Siti Nur Alfia. "Frame Hijrah Millenial Di Media Sosial (Telaah Makna Hadis Tentang Hijrah)." *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama* 6, no. 2 (December 10, 2020): 237–246.
- Abu Hasab Ahmad bin Faris bin Zakariyyah. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Vol. VI. Beirut: Dar al-Fiqr, 1997.
- Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Amna, Afina. "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 13, no. 2 (June 27, 2019): 331–350.
- Barthes Roland. *L'aventure Semiologique*. Terj. Aswar Herwinarko, *Petualang Semiologi* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- — —, *The Eiffel Tower and Other Mythologies*, Terj. Ikramullah Mahyuddin, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa* (Cet.II; Yogyakarta: JALASUTRA, 2007).
- Fitri, Rahmi Nur, and Indah Rama Jayanti. "Fenomena Seleb Hijrah: Tendensi Eksklusivisme Dan Kemunculan Kelompok Sosial Baru." *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 3, no. 01 (January 29, 2020): 1–17.
- Garwan, Muhammad Sakti. "Shifting Meaning Of The Hijrah Hadith In Economic Consideration On Social Media." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 21, no. 2 (July 29, 2020): 351–368.
- Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 9, no. 2 (September 29, 2020): 204–216.
- Kaelan. *Filsafat Bahasa Semiotika Dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma, 2009.
- Khanifa, Nurma Khusna. "Kajian Hadis-Hadis Tentang Komodifikasi Air Perspektif Hermeneutika Maqâsidî Al- Syâtîbî." *Jurnal al-Fath* 15, no. 2 (2021).

- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. V. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010.
- Umar, Nasaruddin. "Politisasi Ayat dan Hadis." *Media Indonesia*. Accessed April 12, 2023. <https://mediaindonesia.com/opini/157480/politisasi-ayat-dan-hadis>.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010.
- Yusri, Fathayatul Husna. "Kajian Musawarah : Contemporary Da'wah, Pious Identity And Virtual Ummah." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 21, no. 1 (February 1, 2021): 117–134.
- "(2403) Adi Hidayat Official - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2403) Felix Siau - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2403) Hanan Attaki - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2403) Khalid Basalamah Official - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2403) Oemar Mita Syameela - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2403) Ustadz Abdul Somad Official - YouTube." Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "(2413) MUSAWARAH - YouTube." Accessed December 11, 2022. <https://www.youtube.com/>.
- "Abu Bassam Oemar Mita, Lc. (@oemar_mita) • Foto Dan Video Instagram." Accessed December 10, 2022. https://www.instagram.com/oemar_mita/?hl=id.

"Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Accessed December 10, 2022. <https://adab.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/256/bahasa-arab-dan-tren-hijrah-masyarakat-milenial>.

"Adi Hidayat (Official) (@adihidayatofficial) • Foto Dan Video Instagram." Accessed December 10, 2022. <https://www.instagram.com/adihidayatofficial/?hl=id>.

Apa Itu Hijrah? - Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A. - 5 Menit Yang Menginspirasi, 2019. Accessed December 10, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=jDSK8ma_TnU.

Apa Itu Hijrah? Ini Penjelasan Ustadz Khairi Fuady, 2019. Accessed December 10, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=E9qdUcbwr2o>.

"Arie Untung (@ariekuntung) • Foto dan video Instagram." Accessed December 11, 2022. <https://www.instagram.com/ariekuntung/>.

Ceramah Singkat: Apa Itu Hijrah? - Abu Ubaidah Yusuf As-Sidawi, 2018. Accessed December 10, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=Qh1kf_1fJLo.

"DimasSeto (@dimasseto_1) • Foto dan video Instagram." Accessed December 11, 2022. https://www.instagram.com/dimasseto_1/.

"Felix SiauW (@felixsiauW) • Foto Dan Video Instagram." Accessed December 10, 2022. <https://www.instagram.com/felixsiauW/?hl=id>.

"Founder: Shift Pemuda Hijrah Movement (@hanan_attaki) • Foto Dan Video Instagram." Accessed December 10, 2022. https://www.instagram.com/hanan_attaki/?hl=id.

"Hawaariyyun (@hawaariyyun) • Foto dan video Instagram." Accessed December 13, 2022. <https://www.instagram.com/hawaariyyun/>.

"Hijrah Festival (@hijrahfest) • Foto dan video Instagram." Accessed December 11, 2022. <https://www.instagram.com/hijrahfest/>.

"Kajian Musawarah, Inner Circle Arie Untung untuk Istikamah Berhijrah." *kumparan*. Accessed December 11, 2022.

<https://kumparan.com/kumparanhits/kajian-musawarah-inner-circle-arie-untung-untuk-istikamah-berhijrah-1r6NSOgHhdA>.

“Meme Hadis Celana Cingkrang: Menciptakan Budaya Tanding.” *Jalan Damai*, July 28, 2016. Accessed December 10, 2022.

<https://jalandamai.org/meme-hadis-celana-cingkrang-menciptakan-budaya-tanding.html>.

“MUSAWARAH (@kajianmusawarah) • Foto Dan Video Instagram.” Accessed December 11, 2022.

<https://www.instagram.com/kajianmusawarah/?hl=id>.

“MuSaWaRah Official Merchandise (@musawarah.Merchandise) • Foto Dan Video Instagram.” Accessed December 11, 2022.

<https://www.instagram.com/musawarah.merchandise/?hl=id>.

“MUSAWARAH Peduli (@musawarahpeduli) • Foto Dan Video Instagram.” Accessed December 11, 2022.

<https://www.instagram.com/musawarahpeduli/?hl=id>.

“Ricky Harun (@rickyharun) • Foto dan video Instagram.” Accessed December 11, 2022. <https://www.instagram.com/rickyharun/>.

“RumahQuranMusawarah (@rumahquranmusawarah) • Foto Dan Video Instagram.” Accessed December 11, 2022.

<https://www.instagram.com/rumahquranmusawarah/?hl=id>.

“teuku wisnu (@teukuwisnu) • Foto dan video Instagram.” Accessed December 11, 2022. <https://www.instagram.com/teukuwisnu/>.